

**HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI GURU AL-QURAN HADITS DENGAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AL QURAN HADITS
KELAS VIII A MADRASAH TASANAWIYAH ROUDLOTUS SHOLIHIN
KECAMATAN AIR HITAM KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

Hermawan Jihad Cesar

Universitas Islam An Nur Lampung

Keywords:
Teacher
Competency,Student
n Learning
Achievment,Qur'an
and hadith lessons

Abstract The Importance of Quran and Hadith in Islamic Education The Quran and Hadith are of paramount importance to Muslims, serving as the primary sources of guidance and instruction for their faith and daily lives. This significance extends to the field of education, where the study of Quran and Hadith is a core component of the curriculum, particularly in Islamic schools like MTS Al-Furqon.1. Objectives of Quran and Hadith Education: The primary objective of teaching Quran and Hadith in MTS Al-Furqon is to equip students with the necessary knowledge and skills to comprehend these sacred texts effectively. This includes: Reading and writing proficiency: Students are taught to read and write the Quran with proper tajweed (pronunciation) and calligraphy. Understanding the meaning: Emphasis is placed on understanding the core messages and teachings conveyed in the Quran and Hadith. Applying knowledge to life: Students are encouraged to apply the lessons learned from Quran and Hadith in their daily lives, fostering personal development and moral character.2. Findings on the Quran and Hadith Learning Process at MTS Al-Furqon: An analysis of the learning process at MTS Al-Furqon reveals the following: Reading ability: The majority of students (264) have a "sufficient" to "good" level of Quran reading ability.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an khususnya dalam menulis dan membaca merupakan suatu yang diterapkan oleh guru kepada peserta didik sebagai suatu aktivitas untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca AlQuran dengan baik dan benar. Dalam menulis dan membaca Al-Quran pada peserta didik juga tidak terlepas dari akhlak yaitu ketekunan, kesabaran dan kedisiplinan. Baca tulis Al-Qur'an merupakan sebuah usaha dimana umat Muslim dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya tanpa kurang apapun.

Secara tersirat dalam perintah membaca tersebut mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan. Selanjutnya dalam proses membaca ada dua aspek yang saling berhubungan dan

merupakan sesuatu yang mesti ada yaitu pembaca dan objek yang dibaca. Objek bacaan inilah yang kemudian akan menjadikan si pembaca memperoleh pengetahuan baru dari yang dibacanya itu. Dalam komunikasi tulisan, seseorang yang telah mampu memahami dan menguasai lambang-lambang bunyi menjadi lambang-lambang tulisan atau huruf untuk dilafalkan atau diujarkan dan dirangkaiakan menjadisatu kata, dan dari suatu kata menjadi kalimat kemudian menjadi wacana disebut telah memiliki kemampuan membaca saja. Setelah proses membaca adalah proses menulis, kemampuan menulis disini akan dilihat dari bisa atau tidaknya siswa menyalin huruf-huruf atau kalimat dalam bahasa Arab (Al-Qur'an) (Bashori 2018).

Begitu pentingnya Al-Qur'an dan Hadist bagi umat Muslim sehingga dalam pendidikanpun khususnya dalam

mata pelajaran Al-Qur'an Hadist diarahkan untuk memberikan bekal kepada peserta didik agar mampu memahami Al-Qur'an dan Hadist dengan unsur pengajarannya (Poetri and Bahruddin 2019). Pendidikan merupakan aset bagi sebuah bangsa karena menentukan tingkat perkembangan dan pembangunan negara. Akibatnya, hampir setiap negara di dunia terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya (Hasan and Anita 2022).

Seseorang tidak dapat menghasilkan suatu prestasi jika orang itu tidak melakukan suatu kegiatan. Salah satu cara mengetahui bagaimana anak berhasil dalam sebuah pembelajarannya adalah melalui hasil belajar atau dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu: "Prestasi" dan "Belajar". Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok (Rohim, Prasetya, and Hidayah 2020). Inilah maksud dari hikmah tulis baca sebagai proses belajar mengajar yang terus aktif.

Dalam hal ini guru dan murid harus bekerjasama dalam proses pembelajaran ini agar bisa tercipta sebuah karya ilmiah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Karena dengan belajar mengajar melalui baca tulis dan terus mengamalkannya Allah akan memberi umat muslim ilmu darimana pun yang tidak diketahui. Sebagai umat Nabi Muhammad SAW diwajibkan untuk bisa membaca dan menulis sebagai proses mencari ilmu. Keberadaan sekolah sebagai lembaga formal penyelenggaraan pendidikan memainkan peran strategis dalam keberhasilan sistem pendidikan nasional. Guru memiliki peran yang sangat besar dalam bertanggung jawab atas mutu pendidikan, untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan maka dari itu guru dituntut untuk mengambangkan dirinya

dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Maka dari itu profesionalisme guru sangat diperlukan (Nurliah 2018).

Guru adalah pelaku yang bertanggung jawab membimbing dan membantu siswa dalam perkembangan jiwa dan pengetahuannya. Profesionalitas guru adalah guru yang berkualitas yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruannya yang dikehendaki untuk mendatangkan hasil belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yang nantinya akan menghasilkan belajar siswa yang lebih baik (Putra and Uyun 2020).

Guru hendak senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa, dan yang diperlu perhatikan lagi ialah bahwa guru sendiri adalah pelajar, ini berarti guru harus belajar terus menerus (Kurnia 2017). Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan merupakan alat komunikasi guru lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar dan guru sebagai fasilitator hendaknya mampu menguasahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan proses belajar mengajar.

Prestasi belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan

diubah perilaku yang meliputi domain kognitif, efektif dan psikomotorik (Rahayu and Thomas 2017).

Pembelajaran aktif akan berdampak pada prestasi siswa, dan akan dibantu oleh kompetensi profesional seorang guru. Guru dipandang sebagai komponen vital dari proses pendidikan. Guru dengan tingkat komitmen yang rendah kurang memperhatikan siswa dan mencurahkan lebih sedikit waktu dan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seorang guru dengan tingkat komitmen yang tinggi, di sisi lain, biasanya sangat memperhatikan siswa dan mencurahkan banyak waktu untuk meningkatkan kualitas pengajaran (Mustafida and Andi Warisno 2021

KERANGKA TEORITIK

Kompetensi Guru

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Guru yang berkompeten adalah guru yang mampu mengaplikasikan dan mengintegrasikan unsur kompetensi ke dalam pekerjaannya.

Dengan terpenuhinya standar kualifikasi akademik dan standar kompetensi guru diharapkan dapat menunjang keberhasilannya didalam menjalankan tugas profesinya secara efektif dan efisien. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru Bab II Pasal 3 ayat 1 menetapkan empat jenis kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional (Nurliah 2018). Guru tidak hanya berprofesi sebagai pengajar, akan tetapi juga mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Kompetensi pedagogik merupakan

salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, karena kompetensi ini merupakan kompetensi sentral yang erat hubungannya dengan proses mengembangkan kepribadian peserta didik (Fithriani 2017). Dalam mendidik, guru dituntut untuk memahami dan menguasai berbagai proses pembelajaran yang diharapkan selalu menciptakan interaksi antara peserta didik dengan guru. Interaksi yang terbangun tersebut dapat digunakan oleh guru untuk memahami karakteristik peserta didik, sehingga guru lebih mudah dalam melakukan bimbingan dan pembinaan terhadap peserta didik. Baca tulis Al-Qur'an merupakan sebuah usaha dimana umat Muslim dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya tanpa kurang apapun. Secara tersirat dalam perintah membaca tersebut mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan. Selanjutnya dalam proses membaca ada dua aspek yang saling berhubungan dan merupakan sesuatu yang mesti ada yaitu pembaca dan objek yang dibaca.

Objek bacaan inilah yang kemudian akan menjadikan si pembaca memperoleh pengetahuan baru dari yang dibacanya itu (Nurliah 2018). Dalam komunikasi tulisan, seseorang yang telah mampu memahami dan menguasai lambang-lambang bunyi menjadi lambang-lambang tulisan atau huruf untuk dilafalkan atau diujarkan dan dirangkaikan menjadisatu kata, dan dari suatu kata menjadi kalimat kemudian menjadi wacana disebut telah memiliki kemampuan membaca saja. Setelah proses membaca adalah proses menulis, kemampuan menulis disini akan dilihat dari bisa atau tidaknya siswa menyalin huruf-huruf atau kalimat dalam bahasa Arab (Al-Qur'an) (Bashori 2018).

Tujuan dari Baca Tulis Al-Qur'an ini untuk mengkaji Al-Qur'an dengan benar, memberikan pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an, menjelaskan kandungan yang

terdapat dalam AlQur'an dan hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an, mencontohkan berperilaku dengan baik sesuai dengan yang ada dalam AlQur'an, memantapkan akidah Islam di dalam hati, dan mengaitkan hukum-hukum dan petunjuk Al-Qur'an dengan realitas kehidupan seorang muslim. Indikator dari kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut: 1) Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, 2) Ketepatan membaca AlQur'an sesuai dengan kaidah tajwid, dan 3) Kesesuaian membaca dengan Makharijul Hurufnya. Sedangkan indikator kemampuan menulis AlQur'an adalah sebagai berikut: 1) Kerapihan dalam menulis Arab, dan 2) Ketepatan dalam menulis huruf Arab. Prestasi Belajar Salah satu cara mengetahui bagaimana anak berhasil dalam sebuah pembelajarannya adalah melalui hasil belajar atau dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu: "Prestasi" dan "Belajar". Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. WJS. Poerwadarminta berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan menurut (Rohim, Prasetya, and Hidayah 2020), prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan. Hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Sementara Nasrun Harahap dan kawan-kawan memberikan batasan, bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Dalam konteks pendidikan, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

Secara umum prestasi belajar disebuah sekolah dinyatakan dalam bentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada peserta didik sebagai indikasi yang menggambarkan sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru. Prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu. Penentuan dari prestasi belajar tersebut dilakukan/ditentukan melalui tes formatif (ulangan) yang dilaksanakan setiap kriteria dasar tertentu berakhir. Belajar merupakan kunci dari kesuksesan manusia, belajar juga merupakan aktivitas yang sadar akan tujuan.

Untuk mencapai itu semua manusia tidak bisa bermalas-malasan melainkan harus rajin, gigih, tekun, dan semangat dalam belajar. Karena dari belajar dapat mengetahui segala hal dalam ilmu pengetahuan maupun ilmu keterampilan.

Tujuan dari belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu, dengan demikian bila telah terjadi perubahan dari diri individu tersebut maka proses belajar tersebut telah berhasil (Poetri and Bahruddin 2019). Dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.

Fungsiprestasi belajar bukan saja untuk mengetahui sejauhmana kemajuan siswa setelah menyelesaikan suatu aktivitas, tetapi yang lebih penting adalah sebagai alat untuk memotivasi setiap siswa agar lebih giat belajar, baik secara individu maupun kelompok. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: Faktor Internal dan Eksternal. Faktor Internal meliputi: faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

METHOD Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/ scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan stastistik (Suliyanto 2017). Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII Madrasah Tasanawiyah Roudlotus Sholihin. Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek atau informan adalah orang yang berhubungan langsung dengan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi kata atau obyek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Inti dari metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan metode ini selalu ada beberapa pewawancara, responden, materi wawancara, dan pedoman wawancara (Wahyudin Darmalaksana 2020).

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MADRASAH TASANAWIYAH ROUDLOTUS SHOLIHIN untuk memperoleh data tentang kemampuan Baca Tulis AlQur'an dan data prestasi

belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan dan aturanaturan yang sudah ditentukan. Tes ini dilakukan terhadap siswa untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik.

Tes dilakukan langsung oleh peneliti Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah kepada peserta didik kelas VII Madrasah Tasanawiyah Roudlotus Sholihin dengan menggunakan lembar penilaian. Tes membaca Al-Qur'an peneliti menggunakan surat Al-Kafirun ayat 1-6, sedangkan untuk tes kemampuan menulis Al-Qur'an peneliti menggunakan metode imla atau dikte. Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga bukubuku tentang pendapat, teori, dalil, dan hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter. Dalam penelitian kualitatif teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama. Karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima baik yang mendukung maupun yang menolak hipotesis tersebut.

Sedangkan dalam penelitian kuantitatif teknik ini berfungsi untuk menghimpun secara selaktif bahan-bahan yang dipergunakan di dalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam. Dokumentasi ini diperlukan untuk memperoleh data terkait proses tes kemampuan membaca dan menulis AlQur'an dan data-data sekolah berupa data siswa dan data guru. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTS MADRASAH TASANAWIYAH ROUDLOTUS SHOLIHIN, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan membaca AlQur'an

yaitu dengan cara tes membaca Al-Qur'an langsung kepada 40 siswa kelas VII, supaya menghasilkan data yang relevan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, karena dengan membaca manusia akan mengetahui yang tidak diketahui sebelumnya. Pada dasarnya membaca mempunyai tujuan yaitu untuk mencari atau memperoleh pesan atau memahami makna dari bacaan itu. Sama seperti halnya dengan membaca Al-Qur'an semakin sering membaca AlQur'an pasti akan semakin lancar membacanya. Menulis merupakan suatu kegiatan yang mengeluarkan beberapa ide, pendapat bahkan pengalaman yang kemudian ditulis.

Dari menulis ini bisa mendapatkan sebuah pengalaman yang baru yang dapat dituangkan kembali dalam tulisan dan menjadi sebuah cerita. Nabi Muhammad SAW telah diperintahkan oleh Allah SWT untuk bisa belajar membaca, setelah belajar membaca diperintahkan lagi untuk bisa menulis. Karena ilmu itu akan lupa jika disimpan dalam hati namun jika disertai dengan tulisan ilmu itu tidak akan cepat hilang sebab ilmu itu telah ditulis. Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa siswa-siswi MTs Madrasah Tasanawiyah Roudlotus Sholihin memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan oleh para guru. Jika berbagai macam bakat, minat dan potensi dapat dikembangkan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran maka siswa akan mendapat banyak mendapat pengalaman belajar dan peningkatan prestasi belajar sehingga dapat mengangkat citra madrasah.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al Quran Hadits MTs Madrasah Tasanawiyah Roudlotus Sholihin telah mampu

mengaktualisasikan dan memfungsikan kompetensi pedagogiknya dalam mengelola pembelajaran di kelas serta mengembangkan kegiatan pembelajaran sehingga para siswa dapat memperoleh prestasi belajar baik akademik maupun prestasi non akademik. Guru Al Quran Hadits di MTs Madrasah Tasanawiyah Roudlotus Sholihin telah mampu mengaktualisasikan fungsi kompetensi pedagogiknya dengan baik. Hal tersebut terlihat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam Silabus dan RPP, pelaksanaan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, melakukan penilaian dan evaluasi belajar serta pengembangan potensi siswa. Indikator kompetensi pedagogik guru yang kurang baik adalah guru masih menganggap semua siswa memiliki kecerdasan, karakter dan latar belakang yang sama. Berdasarkan hasil penelitian peneliti di kelas VII MTs MADRASAH TASANAWIYAH ROUDLOTUS SHOLIHIN ini, peserta didik dalam hal kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an tergolong cukup.

Karena dari hasil tes membaca AlQur'an peserta didik tergolong lancar dalam membaca Al-Qur'an walaupun tajwid dan makharijul hurufnya memang tidak baik. Dan masih ada beberapa anak yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. Pada tes membaca Al-Qur'an ini peneliti menggunakan surat AlKafirun ayat 1-6.

Berdasarkan dari hasil tes menulis Al-Qur'an juga tergolong cukup, namun masih ada beberapa anak yang tidak faham bagaimana menulis Arab yang baik dan benar. Disini peneliti menggunakan tes menulis dengan menggunakan metode imla, yang dimana peneliti mendiktekan kata yang akan ditulis oleh peserta didik berulang-ulang sampai peserta didik faham kata apa yang akan ditulis dan kemudian dituliskan di buku tulis. Prestasi belajar adalah suatu hasil dari suatu kegiatan yang

yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja baik individu maupun secara kelompok. Prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas VII MTS Madrasah Tasanawiyah Roudlotus Sholihin ini tergolong baik, dapat dilihat dari hasil nilai-nilai keseharian, nilai ujian Penilaian Tengah Semester (PTS) dan ujian Penilaian Akhir Semester (PAS). Nilai peserta didik tidak ada yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), ini membuktikan bahwa prestasi belajar siswa di kelas VII Mts Madrasah Tasanawiyah Roudlotus Sholihin ini baik.

Dari hasil output dapat diketahui nilai korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar sebesar 0,480 tanda bintang berjumlah dua artinya signifikan. Nilai korelasi positif artinya terjadi hubungan positif antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar. Sedangkan keeratan hubungannya termasuk sedang, karena berada pada rentang 0,40-0,599. Nilai korelasi kemampuan menulis Al-Qur'an dengan prestasi belajar sebesar 0,536 tanda bintang berjumlah dua artinya signifikan. Nilai korelasi positif artinya terjadi hubungan positif antara kemampuan menulis AlQur'an dengan prestasi belajar. Sedangkan keeratan hubungannya termasuk sedang, karena berada pada rentang 0,40-0,599. Dan nilai korelasi gabungan kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar sebesar 0,453 tanda bintang berjumlah dua artinya signifikan. Nilai korelasi positif artinya terjadi hubungan positif antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan prestasibelajar. Sedangkan keeratan hubungannya termasuk sedang, karena berada pada rentang 0,40-0,599. Perhitungan di atas menunjukkan bahwa hipotesis (Ho) ditolak dan (Ha) diterima, yang berarti bahwa terdapat hubungan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa dan keeratan hubungannya termasuk sedang

karena berada pada rentang 0,40-0,599. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sedang atau cukup signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'An Hadist di MTS MADRASAH TASANAWIYAH ROUDLOTUS SHOLIHIN.

KESIMPULAN

Kemampuan baca Al-Qur'an di MTS Madrasah Tasanawiyah Roudlotus Sholihin berada pada rentang nilai antara cukup dan baik yaitu 264, dan kemampuan tulis Al-Qur'an di MTS Madrasah Tasanawiyah Roudlotus Sholihin ini berada pada rentang nilai antara kurangdan cukup yaitu 138. Dan hasil dari nilai gabungan kedunya kemampuan baca tulis Al-Qur'an terdapat nilai tertinggi adalah 81 dan nilai terendah yaitu 65. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ini tidak mementingkan nilai membaca dan menulis Al-Qur'an siswa, melainkan hanya mementingkan hasil nilai materi di sekolah.

Prestasi belajar siswa di Mts Madrasah Tasanawiyah Roudlotus Sholihin tergolong cukup baik, karena dilihat dari hasil rekapitulasi nilai akhir siswa terdapat nilai tertinggi adalah 81 dan nilai yang terendah adalah 74. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa MTS Madrasah Tasanawiyah Roudlotus Sholihin ini baik, namun dalam hal baca tulis AlQur'an sedikit lebih rendah. Terhadap hubungan yang signifikan antara kemampuan Baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa hasil penelitian hubungan kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tasanawiyah Roudlotus Sholihin berhubungan sedang dengan hasil 0,453.

Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa.

REFERENCES

- Bashori, Anwar. 2018. "FUNGSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AL QURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MTs NEGERI NGLIPAR GUNUNGKIDUL."
- Fithriani, Mufliahah. 2017. "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN MINAT BACA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR AL QURAN HADIS KELAS X MAN BINTUHAN KABUPATEN KAUR."
- Hasan, Mustaqim, and Anita Anita. 2022. "IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DI MA AL ISHLAH NATAR DAN MA MATHLAUL ANWAR CINTA MULYA." AtTajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam 6 (1): 85. <https://doi.org/10.24127/att.v6i1.2144>.
- Kurnia, Yeni. 2017. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VAK (VISUALIZATIOAN AUDITORY KINESTETIC) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH ASSALAFIYAH KELURAHAN SUNGAI PINANG."
- Mustafida, and Andi Warisno. 2021. "PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MA HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021."
- Ahyani, Hisam, Agus Yosep Abduloh, and Tobroni Tobroni. 2021. Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/16192/>.
- Ruli, Efrianus. 2020. "TUGAS DAN PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK." *JURNAL EDUKASI NONFORMAL* 1 (1): 143–46.
- Sugiyono; Prof DR. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43.
- Waluyo, Budi. 2021. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ICT." *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 7 (02): 229–50.
- Warisno, Andi. 2020. "Implementing A Quality Learning In Schools." *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 5 (1): 1–12.